

ABSTRAK

TINGKAT KEBERHASILAN *GRAFTING* PADA BERBAGAI JENIS KLON UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz) DENGAN BATANG BAWAH *Manihot glaziovii* Mueller MENGGUNAKAN METODE *SPLICED APPROACH*

Oleh

VIOLITA RATNA INDRIANI

Ketersediaan bibit ubi kayu yang bermutu tinggi semakin diperlukan seiring meningkatnya kebutuhan terhadap ubi kayu. Namun, penyediaan bibit ubi kayu yang masih dilakukan secara konvensional menjadi kendala dalam menyediakan bibit ubi kayu yang bermutu pada musim tanam berikutnya. Salah satu cara yang efektif digunakan untuk menyediakan bibit ubi kayu bermutu tinggi yaitu melalui perbanyakan secara vegetatif dengan cara *grafting*. Teknik *grafting* yang efektif dalam penyediaan bahan tanam ubi kayu yaitu *grafting* metode *spliced approach* yang memiliki keunggulan dapat menghasilkan persentase bibit tanaman yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh beberapa klon ubi kayu sebagai batang atas terhadap tingkat keberhasilan dan pertumbuhan *grafting* menggunakan singkong karet sebagai batang bawah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai Februari 2022 di Laboratorium Lapang Terpadu, Universitas Lampung, Gedung Meneng, Bandar Lampung. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan perlakuan tunggal menggunakan empat klon ubi kayu sebagai batang atas yang terdiri dari klon SH, klon Bendo 3, klon UJ-3, klon UJ-5 dan diulang sebanyak 8 kali, sehingga diperoleh 32 satuan percobaan. Data variabel keberhasilan *grafting* diamati pada lima Minggu Setelah Grafting (MSG). Data variabel jumlah tunas, panjang tunas, jumlah daun, dan diameter batang yang diperoleh diuji homogenitas ragamnya menggunakan uji bartlett dan aditivitas data diuji dengan menggunakan Uji Tukey. Jika asumsi nilai tengah terpenuhi maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf α -5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klon SH memiliki persentase keberhasilan yang lebih tinggi sebesar 93% daripada klon UJ-3, UJ-5 dan Bendo 3 dengan selisih secara

berturut-turut 7 %, 13% dan 27%. Pertumbuhan Klon SH menghasilkan jumlah setek batang lebih banyak yaitu 13,6 setek batang dari klon UJ-3, UJ-5 dan Bendo-3 dengan selisih secara berturut-turut 6,6 setek, 7,6 setek dan 9,6 setek.

Kata Kunci: *grafting*, klon, metode *spliced approach*, ubi kayu